

Penguatan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Adat Arjasa

Wheny Khristianto¹⁾, Panca Oktawirani²⁾, Pandu Satriya Hutama³⁾, Ketut Mastika⁴⁾, Dwi Windradini⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

panca.fisip@unej.ac.id

ABSTRAK: Desa Wisata Adat Arjasa merupakan desa wisata yang berfokus pada edukasi sejarah, dengan kesenian ta'bhutaan sebagai Warisan Budaya Nasional. Pariwisata di desa ini mendukung perekonomian lokal dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada, termasuk UMKM lokal, terutama kopi. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya pengetahuan kewirausahaan, inovasi produk kopi pasca panen, peracikan kopi, serta belum tersedianya lokasi representatif untuk usaha minuman berbasis kopi. Untuk mengatasi hal ini, diusulkan program desa binaan yang bertujuan mengembangkan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pelatihan barista dan pengembangan usaha kafe. Program ini sejalan dengan rencana pengembangan paket wisata baru bertajuk "Lost One Night in Arjasa" pada tahun 2024. Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan: persiapan administrasi dan pelaksanaan program, peningkatan kewirausahaan dan manajemen usaha, pendampingan praktek, serta supervisi. Peserta akan memperdalam pemahaman mereka terkait profesi barista, cara meracik kopi, menyediakan makanan pendamping berbasis potensi lokal, dan menerapkannya dalam pengelolaan usaha kopi. Diharapkan, kegiatan ini dapat memperkuat kapasitas ekonomi pariwisata desa.

Kata kunci : Desa Wisata Adat Arjasa, Kewirausahaan, Potensi Lokal

ABSTRACT: *Arjasa Traditional Tourism Village is a tourist village focused on historical education, with the art of ta'bhutaan as a National Cultural Heritage. Tourism in this village supports the local economy by leveraging various potentials, including local SMEs, especially coffee. However, there are several challenges, such as a lack of entrepreneurial knowledge, innovation in post-harvest coffee products, coffee brewing techniques, and the absence of a representative location for coffee-based beverage businesses. To address these issues, a village mentorship program is proposed, aiming to develop entrepreneurship based on local potential through barista training and cafe business development. This program aligns with the plan to develop a new tourism package titled "Lost One Night in Arjasa" in 2024. This community service is carried out through several stages: administrative preparation and program implementation, entrepreneurship and business management enhancement, practical assistance, and supervision. Participants will deepen their understanding of the barista profession, coffee brewing techniques, preparing companion foods based on local potential, and applying them in coffee business management. It is hoped that this activity will strengthen the village's tourism economic capacity.*

Keywords: *Arjasa Traditional Tourism Village, Entrepreneurship, Local Potential*

PENDAHULUAN

Desa Wisata Adat Arjasa merupakan desa wisata yang berfokus pada edukasi wisata sejarah yaitu kesenian ta'bhutaan menjadi Warisan Budaya Nasional (Kementerian



Gambar 2. Contoh Produk UMKM Lokal di Desa Wisata Adat Arjasa

Pariwisata telah menjadi basis perekonomian penting bagi pedesaan. Desa wisata sebagai salah satu pilihan pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian dan pembangunan desa (Salouw dan Widodo, 2023). Perkembangan jumlah pengunjung pada destinasi utama di Desa Arjasa berimbas pada munculnya berbagai UMKM lokal (Gambar 2). Salah satu jenis produk lokal yang potensial untuk dikembangkan adalah kopi. Selama ini, para petani kopi hanya melakukan pengolahan biji kopi untuk dimasak kemudian dijual tanpa merek. Berdasarkan observasi lapang, terdapat data 37 petani petani yang membudidayakan serta mengolah kopi lokal dengan luasan lahan yang dikerjakan minimal seluas 5000 m².

Berdasarkan kunjungan observasi awal dan diskusi tim pengabdian dengan Pokdarwis Desa Wisata Adat Arjasa, maka diketahui beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi terkait usaha mikro berbasis kopi di Desa Wisata Arjasa, antara lain: kurangnya pengetahuan kewirausahaan pengembangan usaha berbasis kopi, kurangnya inovasi produk kopi pasca panen, terbatasnya pengetahuan tentang cara peracikan kopi, masih, belum tersedianya lokasi yang representatif untuk usaha minuman berbasis kopi. Para pelaku yang memiliki kewirausahaan harus mengembangkan karakteristik individu yang fleksibel (Suryana, 2021).

Program desa binaan yang diusulkan bertujuan untuk pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pelatihan barista dan pengembangan usaha kafe. Tujuan ini sejalan dengan rencana pengembangan paket wisata baru bertajuk “Lost One Night in Arjasa” pada tahun 2024. Produk wisata ini akan menjadi salah satu sarana pengenalan produk kopi lokal Desa Arjasa. Hal ini diharapkan dapat memberdayakan ekonomi dan potensi kopi lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi para generasi muda. Program ini juga sejalan dengan direncanakan pembentukan unit usaha booth container coffee yang dikelola oleh Pokdarwis.

Perkembangan jumlah pengunjung pada destinasi utama di Desa Arjasa berimbas pada munculnya berbagai UMKM lokal (Gambar 2). Salah satu jenis produk lokal yang potensial untuk dikembangkan adalah kopi. Selama ini, para petani kopi hanya melakukan pengolahan biji kopi untuk dimasak kemudian dijual tanpa merek. Berdasarkan observasi lapang, terdapat data 37 petani petani yang membudidayakan serta

mengolah kopi lokal dengan luasan lahan yang dikerjakan minimal seluas 5000 m². Berdasarkan kunjungan observasi awal dan diskusi tim pengabdian dengan Pokdarwis Desa Wisata Adat Arjasa, maka diketahui beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi terkait usaha mikro berbasis kopi di Desa Wisata Arjasa, antara lain: kurangnya pengetahuan kewirausahaan pengembangan usaha berbasis kopi, kurangnya inovasi produk kopi pasca panen, terbatasnya pengetahuan tentang cara peracikan kopi, masih, belum tersedianya lokasi yang representatif untuk usaha minuman berbasis kopi.

Probangdebi yang diusulkan bertujuan untuk pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pelatihan barista dan pengembangan usaha kafe. Tujuan ini sejalan dengan rencana pengembangan paket wisata baru bertajuk “Lost One Night in Arjasa” pada tahun 2024. Produk wisata ini akan menjadi salah satu sarana pengenalan produk kopi lokal Desa Arjasa. Hal ini diharapkan dapat memberdayakan ekonomi dan potensi kopi lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi para generasi muda. Program ini juga sejalan dengan direncanakan pembentukan unit usaha booth container coffee yang dikelola oleh Pokdarwis.

Berdasarkan kunjungan observasi awal dan diskusi tim pengabdian dengan Pokdarwis Desa Wisata Adat Arjasa, maka diketahui beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi terkait usaha mikro berbasis kopi di Desa Wisata Arjasa, antara lain: kurangnya pengetahuan kewirausahaan pengembangan usaha berbasis kopi, kurangnya inovasi produk kopi pasca panen, terbatasnya pengetahuan tentang cara peracikan kopi, masih, belum tersedianya lokasi yang representatif untuk usaha minuman berbasis kopi.

Program desa binaan yang diusulkan bertujuan untuk pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pelatihan barista dan pengembangan usaha kafe. Tujuan ini sejalan dengan rencana pengembangan paket wisata baru bertajuk “Lost One Night in Arjasa” pada tahun 2024. Produk wisata ini akan menjadi salah satu sarana pengenalan produk kopi lokal Desa Arjasa. Hal ini diharapkan dapat memberdayakan ekonomi dan potensi kopi lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi para generasi muda. Program ini juga sejalan dengan direncanakan pembentukan unit usaha booth container coffee yang dikelola oleh Pokdarwis.

PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan didapatkan fakta bahwa terdapat potensi kopi lokal di sekitar Desa Wisata Adat Arjasa yang belum dioptimalkan. Rumusan solusi yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan yang meliputi:

1. Pemasalahan ekonomi: selama ini produk kopi lokal hanya dijual dalam bentuk jadi (bubuk saja), sehingga belum mampu memberikan nilai tambah ekonomi yang lebih tinggi.
2. Permasalahan pengetahuan dan manajerial: belum ada pengetahuan kewirausahaan pengembangan usaha dan inovasi produk berbasis kopi pada mitra (Pokdarwis) yang berencana mengelola usaha kopi.

Oleh karena itu solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini antara lain :

1. Peningkatan Pendapatan Pokdarwis. Melalui kegiatan ini, diharapkan Pokdarwis dapat mendapatkan tambahan penghasilan dari pembentukan usaha mini booth coffee. Eksistensi usaha ini dapat meningkatkan nilai jual kopi kepada konsumen sehingga harga yang dipatok bisa lebih tinggi.

2. Terciptanya Aktivitas baru di Lingkungan Pokdarwis. Kegiatan ini dapat menyediakan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal, khususnya bagi para generasi muda.
3. Peningkatan Pengetahuan kewirausahaan dan manajemen usaha. Kegiatan ini dalam bentuk pelatihan, mendatangkan narasumber yang sudah mahir dalam usaha coffee shop/ kedai kopi, inovasi produk kopi, dan penjualan produk.
4. Pendampingan. Kegiatan pendampingan yang ditawarkan adalah: pengetahuan dasar-dasar barista, pengetahuan tentang mutu produk dan kualitas kopi, memilih bahan baku, pembuatan menu kopi dan non kopi, praktek pembuatan berbagai varian kopi dan praktek penjualan.

METODE PELAKSANAAN

Probangdebi tahun 2024 yang dilakukan oleh Keris ECOBIS kepada mitra kepada masyarakat dilaksanakan di 2 lokasi: (1) Balai Desa Arjasa yang berlokasi di Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, dan (2) Wisata Citra Mandiri Waterpark di Desa Arjasa. Pada saat pelaksanaan program ini melibatkan 15 peserta dari Pokdarwis (termasuk disabilitas) Desa Wisata Adat Arjasa untuk menerima materi pelatihan, pendampingan, dan praktek. Tim Pengusul Program Pengabdian Desa Binaan yang terdiri dari dosen-dosen dari Program Studi Administrasi Bisnis dan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata akan melibatkan narasumber dari LKP Kinarya Mandiri. LKP Kinarya Mandiri adalah lembaga yang mengembangkan keterampilan di bidang Barista, Tata Boga, Publik speaking, Pariwisata & Ekonomi Kreatif yang fokus mengangkat potensi SDA di Kabupaten Jember (profil LKP Kinarya Mandiri: <https://www.youtube.com/watch?v=pFochcllrmA>).

Pelaksanaan Probagdebi 2024 dengan tema “Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal yang ada di Desa Wisata Adat Arjasa melalui Pelatihan Barista dan Pembentukan Usaha Coffee untuk Mendukung Pariwisata Desa Berkelanjutan dan Kemandirian Ekonomi Lokal” dilakukan dengan beberapa tahap pelaksanaan, yang diuraikan sebagai berikut:

(a) Persiapan Program

Pertemuan dan diskusi Tim Probangdebi dengan Pokdarwis Desa Wisata Adat Arjasa sebagai mitra dalam kegiatan ini. Pertemuan ini bertujuan untuk:

1. persiapan administrasi yang perlu dilakukan untuk Probangdebi 2024, misalnya surat izin pelaksanaan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan mitra dan pihak nara sumber pelatihan.
2. penyesuaian rencana rundown kegiatan dengan pihak nara sumber dan identifikasi kebutuhan alat peraga pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan mitra.

(b) Kegiatan Peningkatan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha

Kegiatan pelatihan dilakukan sebagai metode untuk transfer pengetahuan secara teori dan praktek. Pada tahap ini mitra diberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan bagaimana memulai usaha. Pada pelatihan ini peserta diberikan pengetahuan tentang pemanfaatan produk kopi dan inovasi berbasis potensi lokal. Metode yang digunakan adalah dengan penyampaian materi terkait tentang pengetahuan kewirausahaan pengembangan usaha dan inovasi produk berbasis kopi pada mitra (Pokdarwis) yang berencana mengelola usaha kopi dan aktivitas penjualan. Sebagai upaya untuk memudahkan pemahaman dan mempercepat proses dalam pelatihan

digunakan media viewer, laptop, dan dilanjutkan dengan diskusi intensif pada setiap sesi pelatihan dan pendampingan.

(c) Kegiatan Pendampingan dan Praktek

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar-dasar barista, pengetahuan tentang mutu produk dan kualitas kopi, memilih bahan baku, pembuatan menu kopi dan non kopi, praktek pembuatan berbagai varian kopi dan praktek penjualan.

(d) Kegiatan Supervisi

Tim Probangdebi melakukan supervisi pasca pelaksanaan program untuk menjaga keberlanjutan program. Supervisi direncanakan akan dilakukan sebanyak 2 kali pasca pelaksanaan program pengabdian dengan melibatkan LKP Kinarya Mandiri. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar proses transfer pengetahuan yang diberikan selama program pengabdian dapat dipastikan dapat berjalan dengan baik dan menjaga keberlangsungan usaha yang berbasis kopi yang dirintis oleh Pokdarwis Desa Wisata Adat Arjasa.

Sebagai usaha untuk mengimplementasikan pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pelatihan barista dan pengembangan usaha kafe, pihak mitra (Pokdarwis Desa Wisata Adat Arjasa) memberi lokasi pengembangan usaha kafe dan booth container caffee untuk media penjualan kopi lokal Arjasa untuk mendukung paket wisata “Lost One Night in Arjasa” dan melayani para pengunjung atraksi wisata lainnya, seperti Wisata Citra Mandiri Waterpark. Booth container caffee ini merupakan wujud kontribusi in-kind dari mitra. Letak booth container caffee untuk tempat usaha dan penjualan kopi direncanakan pada lokasi Wisata Citra Mandiri Waterpark.

PELAKSANAAN

Hasil pengabdian dan pembahasannya merupakan rincian dari pelaksanaan Probangdebi 2024. Hal tersebut dapat dirincikan sebagai berikut.

Persiapan Program

Tahap ini terdiri dari persiapan pertama dan persiapan kedua dengan masing-masing rincian sebagai berikut:

1. Persiapan pertama Probangdebi dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024 (Gambar 4) adalah pertemuan dan diskusi Tim Probangdebi dan mitra (Pokdarwis Desa Wisata Adat Arjasa). Pertemuan ini dilakukan di Wisata Citra Mandiri Waterpark di Desa Arjasa. Pertemuan ini bertujuan untuk persiapan administrasi yang perlu dilakukan untuk kegiatan pengabdian, misalnya surat izin pelaksanaan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan mitra dan. Pada kegiatan ini juga mengundang pihak LKP Kinarya Mandiri untuk menyesuaikan rencana Probangdebi yang diusulkan oleh Keris ECOBIS sesuai dengan kebutuhan materi pelatihan barista untuk Pokdarwis Desa Wisata Adat Arjasa. Pada persiapan ini juga dilakukan pengecekan lokasi yang nantinya akan dijadikan sebagai lokasi boot container coffee dan sarana pendukung penjualan kopi di di Wisata Citra Mandiri Waterpark.
2. Persiapan kedua dilakukan pada tanggal 3 Juli 2024, yaitu penyesuaian rencana jadwal acara dengan pihak nara sumber (Gambar 5). Penyusaian jadwal acara ini dimaksudkan untuk melakukan koordinasi dengan nara sumber dan finalisasi materi-materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain itu, pada persiapan

kedua ini juga dilakukan identifikasi alat peraga yang dibutuhkan untuk pelatihan dan praktek.



Gambar 3. Pertemuan dan diskusi Tim Probangdebi, mitra dan LKP Kinarya Mandiri



Gambar 4. Pertemuan dan diskusi Tim Probangdebi dan LKP Kinarya Mandiri

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi 3 kegiatan, yaitu: (a) Pelatihan Peningkatan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha, (b) Kegiatan pendampingan dan praktek, dan (c) Kegiatan supervisi. Ketiganya dapat dirincikan sebagai berikut.

Pelatihan Peningkatan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan pada 5 Juli 2024 dan dilakukan pemberian materi: Pelatihan Dasar Minuman Kopi dan Manajemen Usaha Kopi pada sesi pertama. Kemudian dilanjutkan dengan materi Inovasi Produk Berbasis Kopi/ Coffee Pairing pada sesi kedua.

Pada setiap sesi diselingi dengan tanya jawab dan diskusi. Materi pada kedua sesi ini disampaikan oleh tiga pemateri dari LKP Kinarya Mandiri kepada 15 orang peserta di Balai Desa Arjasa. Kegiatan ini bertujuan untuk: (a) memberikan pengertian dan pemahaman umum tentang bisnis kopi, pengenalan jenis-jenis dan varietas kopi, dan pengetahuan dasar tentang barista; (b) memberi pemahaman dasar tentang konsep coffee pairing, konsep coffee pairing berbasis produk makanan lokal.

Di akhir pelatihan ini, para peserta dibagi menjadi tiga kelompok untuk mempersiapkan praktek di hari kedua yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024. Selain itu masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempersiapkan bahan-bahan makanan produk lokal yang ada di Desa Arjasa untuk menjadi pairing dari racikan kopi yang akan mereka praktekan. Di akhir sesi ini juga dipraktekan teknik penyiapan kopi racikan ala barista dengan perlengkapan sederhana. Gambar 6a dan 6b menampilkan beberapa aktivitas pada Pelatihan Peningkatan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha.



Gambar 5. Penyampaian Materi pada Hari Pertama, 12 Juli 2024



Gambar 6. Penyampaian Materi pada Hari Pertama, 12 Juli 2024

Kegiatan Pendampingan dan Praktek

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan pada 13 Juli 2024 dan dilakukan pemberian materi: Digital Marketing Coffee Pairing pada sesi pertama. Pada kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta dengan dua pemateri dari LKP Kinarya Mandiri yang juga berperan sebagai pendamping praktek. Sesi ini lebih fokus pada pemberian dasar pemahaman tentang content strategy pada coffee pairing dan simulasi bagaimana membuat konten untuk coffee pairing. Selain itu para peserta diberikan pemahaman bagaimana coffee pairing dengan content strategy yang baik dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kenaikan nilai jual produk olahan kopi dan makanan (termasuk makanan lokal). Pada sesi pertama ini diberikan beberapa studi kasus coffee pairing di lokasi wisata, seperti studi kasus di Desa Wisata Adat Osing Kemiren Banyuwangi, studi kasus coffee pairing di Yogyakarta. Kemudian dilanjutkan sesi kedua, yaitu Praktik Meracik Minuman Kopi dan Coffee Pairing dan materi Inovasi Produk Berbasis Kopi/ Coffee Pairing. Pada sesi ini, para peserta yang sudah terbagi pada tiga kelompok diberi contoh cara pembuatan kopi dengan berbagai variasi bahan menggunakan perlengkapan ala barista. Setelah itu masing-masing kelompok diminta untuk mempraktekkan pembuatan kopi ala barista disertai dengan memadukan kopi buatan masing-masing kelompok dengan makanan lokal yang sudah disiapkan sebelumnya.

Selanjutnya hasil dari praktek peracikan kopi ala barista dan coffee pairing dinilai oleh para pendamping dan Tim Probangdebi 2024. Hasil dari penilaian ini untuk menentukan juara 1, juara 2, dan juara 3. Pada saat sesi penerimaan hadiah setiap kelompok diminta untuk melakukan menampilkan foto kreasi coffee pairing. Gambar 7a – 7d menampilkan beberapa aktivitas pada Kegiatan Pendampingan dan Praktek.



Gambar 7. Penyampaian Materi pada Hari Kedua, 13 Juli 2024



Gambar 8. Pendampingan dan Praktek Peracikan Kopi pada Hari Kedua, 13 Juli 2024



Gambar 9. Pendampingan dan Praktek Coffee Pairing pada Hari Kedua, 13 Juli 2024



Gambar 10. Tampilan dari Juara 1 dari Kelompok Peserta dengan Foto Kreasi Coffee Pairing dan Pembagian Hadiah pada Hari Kedua, 13 Juli 2024



Gambar 11. Tampilan dari Juara 2 dari Kelompok Peserta dengan Foto Kreasi Coffee Pairing dan Pembagian Hadiah pada Hari Kedua, 13 Juli 2024



Gambar 12. Tampilan dari Juara 3 dari Kelompok Peserta dengan Foto Kreasi Coffee Pairing dan Pembagian Hadiah pada Hari Kedua, 13 Juli 2024

Sebagai rangkaian penutup Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha dan Kegiatan Pendampingan dan Praktek yang dilakukan pada tanggal 12 sampai dengan 13 Juli 2024 dilakukan penyerahan seperangkat teko Coffee/Tea set lengkap. Perlengkapan ini memiliki fungsi utama untuk membantu dalam proses pembuatan dan penyajian kopi dan teh. Berikut adalah beberapa fungsi spesifik dari set ini: menyeduh kopi atau teh, dandang uap untuk yang dapat meningkatkan aroma dan rasa minuman. Selain itu alat ini juga dilengkapi oleh alat pengaduk yang ada dalam set untuk membantu mencampur bahan tambahan seperti susu, gula, atau pemanis lainnya ke dalam kopi atau teh. Peralatan ini dilengkapi dengan alat pemanas atau wadah tahan panas yang menjaga suhu minuman tetap hangat lebih lama. Dengan menggunakan teko coffee/tea set lengkap atau dandang uap coffee/tea set ini diharapkan pengelola usaha coffee dari Pokdarwis Desa Wisata Adat Arjasa bisa membuat kopi atau variasi minuman dengan cara yang lebih tradisional dan autentik, memastikan rasa yang lebih enak dan pengalaman minum yang lebih menyenangkan. Kegiatan serah terima peralatan ini dapat dilihat pada Gambar 8. Pada sesi serah terima ini, Tim Probangdebi 2024 menyerahkan peralatan kepada Kepala Desa Arjasa yang diwakili oleh Sekretaris Desa Arjasa.



Gambar 13. Penyerahan Peralatan Hibah untuk Usaha Coffee di Hari Kedua, 13 Juli 2024

Kegiatan Supervisi

Sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan program, pihak Tim Probangdebi melakukan supervisi langsung pasca pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha dan Kegiatan Pendampingan dan Praktek. Pada kegiatan Supervisi ini, Tim Probangdebi melibatkan LKP Kinarya Mandiri untuk membantu proses set-up peralatan coffee set hasil dari hibah. Kegiatan Supervisi ini nantinya akan dilaksanakan dua kali untuk untuk memonitor proses transfer pengetahuan yang diberikan selama kegiatan Probangdebi 2024 dapat dapat berjalan dengan baik. Selain itu, adanya kegiatan supervisi ini juga untuk menjaga keberlangsungan usaha yang berbasis kerja.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar, hal ini terlihat dari antusiasme peserta untuk mengikuti seluruh kegiatan. Beberapa luaran pengabdian sebagai berikut:

1. Hibah alat pembuatan kopi kepada pemerintah desa Arjasa
2. Modul pelatihan Barista dalam Penyajian Kopi dan Kopi Pairing
3. Keterampilan membuat dan menyajikan kopi dengan mengkombinasikan makanan khas tradisional desa Arjasa
4. Video kegiatan yang diunggah di akun Youtube. Pengunggahan video kegiatan dokumentasi dan media pembelajaran
5. Publikasi pada Jurnal Pengabdian Masyarakat.

KESIMPULAN

Kelompok sadar wisata sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang diinisiasi oleh tim pengabdian. Peserta memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka terkait profesi Barista, cara meracik kopi, menyediakan makanan pendamping yang berbasis potensi lokal, serta bagaimana menerapkannya dalam pengelolaan usaha kopi. Diharapkan melalui kegiatan ini,

penguatan kapasitas tersebut mendukung potensi ekonomi pariwisata dan keberlanjutan sektor usaha di sekitar obyek wisata di Desa Arjasa yaitu kolam pemandian Citra Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Begum, M. S. F. 2021. *Sustainable tourism*. International Journal of Tourism and Hospitality Management.
- Kelompok Sadar Wisata Desa Arjasa. 2022. *Proposal paket wisata program desa wisata Arjasa*. Pokdarwis Desa Arjasa.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2023. *Desa Wisata Adat Arjasa 500 besar ADWI 2023*. https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/adat_arjasa (Diakses pada 20 April 2024).
- LKPKinarya Mandiri. (n.d.). *Profile LKP Kinarya Mandiri* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=pFochcllrmA>
- Pokdarwis Desa Arjasa. (2023). *Tren jumlah pengunjung di empat destinasi utama desa wisata Arjasa*.
- Salouw, E., & Pramono, R. W. D. 2023. *Typology of tourism village settlement in Indonesia*. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 10(3), 295–304.
- Suryana, A. 2021. *Karakteristik wirausaha* (pp. 21–38).

